



## **PERAN TEMAN SEBAYA DALAM MEMBENTUK KARAKTER MORAL MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA**

**Yuli Vitasari<sup>1</sup>, Amilatun Nasiba<sup>2</sup>, Halimatus Sakdiyah<sup>3</sup>**

**<sup>123</sup>Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Wiranegara**

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118

yulivitasari15@gmail.com, amilatunnasiba2@gmail.com, halimasakdiya724@gmail.com

### **Abstrak**

Teman sebaya merupakan kelompok sosial yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan individu, terutama dalam aspek karakter moral dan sosial. Karakter moral mahasiswa merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan norma sosial, etika, dan nilai-nilai luhur. Teman sebaya, sebagai kelompok sosial yang memiliki pengaruh signifikan, dapat berperan sebagai agen sosialisasi yang memengaruhi pembentukan karakter moral individu. Karakter moral mahasiswa memainkan peran penting dalam membentuk identitas pribadi dan kontribusi mereka terhadap masyarakat. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data di sini menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumentasi terhadap mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter moral mahasiswa. Melalui interaksi sehari-hari, teman sebaya dapat memberikan dukungan emosional, motivasi, dan contoh perilaku yang positif maupun negatif. Peran teman sebaya sebagai model perilaku, pemberi nasihat, dan sumber dukungan sosial terbukti memengaruhi sikap dan nilai-nilai moral mahasiswa. Namun, pengaruh tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti latar belakang keluarga, lingkungan sosial, dan pengalaman pribadi mahasiswa. Keterbatasan penelitian ini dari segi aspek dijadikan sumber relatif kecil dan juga pada waktu penelitian juga sangat singkat sehingga memerlukan penelitian lanjutan. Sehingga sangat diharapkan para peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran teman sebaya terhadap pembentukan moral mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** Peran Teman Sebaya, Karakter, Moral, Mahasiswa

### **Abstract**

Peers are social groups that have a significant influence on individual development, especially in terms of moral and social character. The moral character of students is an important aspect in the formation of personality and behavior that is in accordance with social norms, ethics, and noble values. Peers, as a social group that has a significant influence, can act as socialization agents that influence the formation of individual moral character. The moral character of students plays an important role in shaping their personal identity and contribution to society. The method in this study uses a qualitative descriptive method. The data collection technique here uses in-depth interviews, participatory observation and documentation studies of students at Universitas PGRI Wiranegara. The results of the study show that peers have a significant role in shaping the moral character of students. Through daily interactions, peers can provide emotional support, motivation, and examples of positive and negative behavior. The role of peers as behavioral models, advisors, and sources of social support has been shown to influence students' attitudes and moral values. However, this influence is also influenced by factors such as family background, social environment, and personal experiences of students. The limitations of this study in terms of the aspects used as sources are relatively small and also the research time is also very short so that further research is needed. So it is highly expected that further researchers can use this research as a reference to develop their research. This study aims to determine the role of peers in the formation of student morals in the college environment.

**Keywords:** Role of Peers, Character, Morals, Students



## 1. PENDAHULUAN

Keberadaan Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan manusia lainnya, dengan demikian pada hakikatnya manusia ialah makhluk sosial. Mereka bersosialisasi dengan orang lain melalui proses interaksi sosial, yang terdiri dari hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Rasa ingin tahu tentang lingkungan sekitar setiap orang menyebabkan perkembangan hubungan sosial mereka. Pada akhirnya, setiap orang ingin tahu bagaimana melakukan hubungan fisik dan sosial yang baik dengan lingkungan sekitarnya. Cara seseorang berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana hubungan tersebut berdampak pada dirinya dikenal sebagai hubungan sosial. Hal tersebut tentunya juga berlaku bagi remaja. (Alviyan et al., 2020)

Teman sebaya merupakan individu yang mempunyai usia, status, hobi serta tingkat kematangan yang sama. Seseorang yang mempunyai usia yang hampir sama dengan temanya biasanya memiliki tingkat kedewasaan atau perkembangan yang hampir sama. Teman sebaya yang dipilih biasanya teman yang mempunyai kesamaan status sosial dengan individu. Misalnya seorang mahasiswa yang kebanyakan temannya juga adalah mahasiswa yang berada satu kampus atau di kampus lain. Teman sebaya tersebut merupakan orang yang sering terlibat dalam melakukan tindakan secara bersama-sama dalam pergaulan. (Ruaidah, 2023).

Moral merupakan standar untuk membedakan yang benar dan salah, serta baik dan buruk. Nilai moral dan nilai-nilai yang berlaku di kehidupan biasanya didasarkan dengan aturan nilai yang kita anut, yang dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu agama, budaya, atau pengalaman. Contoh nilai-nilai yang dapat dipegang oleh mahasiswa dapat mencakup kejujuran dalam hal akademik, komitmen untuk berusaha berkembang dan rasa hormat terhadap orang lain. Sedangkan karakter yaitu ciri atau kualitas yang menggambarkan individu, yang mencakup elemen seperti kepribadian, perilaku dan sikap seseorang. Karakter dan moral mahasiswa adalah dua elemen penting yang menentukan siapa mereka sebagai individu serta bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dan tersebut sangat dipengaruhi oleh teman sebaya mereka. (Hilmi et al., 2018)

Lingkungan sosial adalah lingkungan pertama yang di mana individu belajar untuk hidup dengan orang lain setelah keluarganya. Teman sebaya merupakan salah satu bagian dari lingkungan sosial yang membentuk karakter moral, secara berangsur-angsur seseorang akan bergaul dengan lingkungan sosial dan akan membentuk suatu kelompok teman sebaya sebagai



tempat penyesuaian yang mana tentunya dalam pergaulan teman sebaya memiliki ciri, nilai, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa dalam lingkungan keluarga. (Kurniawan & Sudrajat,2020)

Dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat kebanyakan remaja lebih memilih bergaul dengan teman sebaya atau seumurannya dibandingkan bergaul dengan orang yang lebih tua atau lebih muda darinya. Bahkan dapat dilihat di dalam kehidupan sehari-hari di mana remaja khususnya mahasiswa yang lebih banyak menghabiskan waktunya bersama dengan teman sebayanya dibandingkan dengan keluarganya. (Kurniawan & Sudrajat, 2018)

Dalam konteks Universitas PGRI Wiranegara, yang memiliki visi dan misi untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, peran teman sebaya dalam pembentukan karakter moral menjadi sangat relevan. Melalui hubungan yang sehat dan positif dengan teman sebaya, mahasiswa dapat mengembangkan karakter moral yang kuat dan siap menghadapi tantangan di dunia profesional maupun kehidupan sosial.

Lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang sangat besar di dalam pembentukan karakter moral, kepribadian, sifat serta nilai-nilai dalam bergaul. Adapun peran interaksi dengan teman sebaya dapat berupa imitasi (peniruan). Contohnya cara berpakaian, berbicara atau bersikap, hal ini disebabkan karena seorang remaja khususnya mahasiswa lebih cenderung menghabiskan banyak waktunya bersama dengan kelompok teman sebaya dari pada berada di dalam lingkungan keluarga. Jadi pengaruh teman sebaya dalam tingkah laku dan cara bersikap, dapat dipengaruhi oleh teman sebaya yang menjadi tempat bergaul. (Haidar et al., 2025)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai peran teman sebaya dalam membentuk karakter moral mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara. Karena dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara dalam keseharian mereka banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman atau kelompok sebayanya dan hal tersebut merupakan salah satu bagian dari lingkungan pembentuk karakter moral.

## 2. METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jadi dari hasil penelitian ini akan dipaparkan dalam bentuk deskripsi, uraian dalam bentuk kalimat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang bagaimana peran teman sebaya



dalam membentuk karakter moral mahasiswa dari proses aktivitas keseharian yaitu interaksi antar sesama di lingkungan perguruan tinggi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Penelitian ini kami lakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk menggali informasi yang berupa data dan wawancara langsung dengan responden, yaitu mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, data yang di dapat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada seluruh informan yang diambil dan dipilih sesuai kreteria peneliti yang di anggap bisa mewakili peneliti dari judul yang di angkat. Hasil Penelitian menunjukkan peran teman sebaya dalam membentuk karakter moral mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara.

#### **1. Proses Pembentukan Karakter Moral Melalui Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara**

Di lingkungan perguruan tinggi terutama di Universitas PGRI Wiranegara proses pembentukan nilai moral ini sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek, karena tidak menutup kemungkinan pasti adanya interaksi yang sering terjadi antara individu- individu di setiap harinya. Proses pembentukan nilai moral ini sangat dipengaruhi oleh interaksi yang terjadi antara mahasiswa baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Dalam lingkungan kampus, mahasiswa sering kali menghabiskan waktu bersama teman sebayanya, yang menjadi sumber utama dalam membentuk nilai, norma dan perilaku mereka. Interaksi ini tidak hanya terbatas dalam lingkup akademik tetapi juga dalam kehidupan sosial yang dapat menarik interaksi antar teman sebaya. Adapun yang melatarbelakangi hal ini terjadi ialah adanya kedekatan fisik contohnya seperti mahasiswa yang duduk secara berdampingan atau kedekatan secara geografis seperti teman yang rumahnya berdekatan, bahkan juga status sosial ekonomi yang sama sehingga hal tersebut menjadi faktor penting dalam proses pembentukan karakter moral melalui interaksi teman senaya. Hal ini akan menyebabkan terbentuknya kelompok- kelompok yang lebih kecil dalam lingkup perguruan tinggi dalam kelompok-kelompok kecil tersebut lah proses pembentukan nilai moral semakin terlihat melalui pola -pola interaksi yang terjadi secara terus-menerus.

Perlu digaris bawahi bahwa nilai-nilai moral yang ada dalam kelompok- kelompok tersebut memiliki dua kemungkinan yaitu dapat bersifat positif maupun dapat bersifat negatif



nilai positif dapat terbentuk ketika seseorang antar teman saling menghargai bekerja sama dan mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan akademik misalnya teman-teman yang sering berdiskusi bersama akan saling memberi motivasi, berbagi pengetahuan, dan membantu satu sama lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Tidak menutup kemungkinan akan bersifat negatif. Kelompok yang terbentuk juga dapat membawa dampak negatif jika interaksi yang terjadi lebih cenderung pada perilaku yang tidak mendukung perkembangan diri seperti perbuatan malas pergaulan bebas dan banyak lagi perilaku yang merugikan lainnya.

Teman sebaya berperan sebagai agen sosialisasi yang memperkenalkan dan menguatkan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat. Melalui interaksi sehari-hari, mahasiswa belajar untuk menghargai perbedaan, bekerja sama, dan bertanggung jawab. Dukungan emosional yang diberikan oleh teman sebaya juga dapat membantu mahasiswa mengatasi stres dan tantangan yang dihadapi selama masa studi. (Hilmi et al., 2018)

Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter moral mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara sangatlah signifikan. Lingkungan kampus tidak hanya menjadi tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan arena sosial di mana mahasiswa mengembangkan nilai-nilai moral dan etika. Dalam konteks ini, interaksi dengan teman sebaya menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi pembentukan karakter moral mahasiswa.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa pengaruh teman sebaya juga dapat membawa dampak negatif jika tidak disikapi dengan bijak. Perilaku negatif yang ditunjukkan oleh teman sebaya, seperti sikap tidak peduli terhadap aturan atau nilai moral, dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti perilaku serupa. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memilih teman sebaya yang dapat memberikan pengaruh positif dan mendukung pembentukan karakter moral yang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter moral mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi Universitas PGRI Wiranegara tidak hanya dipengaruhi pada apa yang diajarkan oleh dosen, tetapi juga dipengaruhi oleh interaksi sosial yang terjadi antar mahasiswa atau teman sebaya. Maka dari itu penting sekali untuk menciptakan lingkungan yang positif agar nilai-nilai moral dapat berkembang dan mendukung pembentukan karakter moral yang baik bagi mahasiswa.



## **2. Bentuk – Bentuk Perilaku Mahasiswa dari Pengaruh Teman Sebaya di Universitas PGRI Wiranegara**

hasil dari observasi yang peneliti lakukan terhadap beberapa narasumber dengan mewawancarai mahasiswa universitas PGRI Wiranegara yang dimana menunjukkan bahwa terdapat perilaku positif dan negatif dari bentuk-bentuk perilaku moral mahasiswa dari pengaruh teman sebaya di Universitas PGRI Wiranegara. Adapun perilaku moral mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara dari pengaruh teman sebaya dalam segi positif yaitu mengenai kerja sama dibidang akademik, mahasiswa sering mengerjakan tugas bersama serta mendiskusikan materi perkuliahan. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dibidang akademik, tetapi dapat memperkuat nilai-nilai solidaritas dan tanggung jawab. Perilaku positif selanjutnya yaitu dalam kelompok teman sebaya mahasiswa yang positif cenderung menghindari perilaku seperti bolos dalam perkuliahan. Dari interaksi teman sebaya yang positif tersebut dapat berfungsi sebagai pendorong untuk menjaga perilaku moral mahasiswa yang positif.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa PGRI Wiranegara, terdapat juga perilaku negatif dari bentuk-bentuk perilaku mahasiswa dari pengaruh teman sebaya di Universitas PGRI Wiranegara. Perilaku tersebut diantaranya terdapat beberapa kelompok mahasiswa yang suka berbicara kotor dalam berinteraksi sehari-harinya, hal tersebut tentu dapat menghilangkan karakter moral pada diri mahasiswa. Dari hasil wawancara, juga terdapat beberapa mahasiswa di Universitas PGRI wiranegara yang suka menunda nunda tugas atau mengabaikan tanggung jawab tugas kelompoknya. Hal tersebut tentu sangat merugikan teman yang lainnya.

Jadi teman sebaya sangat mempengaruhi perilaku moral mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Pengaruhnya dapat berupa dari interaksi negatif yang membawa seseorang ke dalam perilaku yang tidak baik dan merugikan, sementara itu interaksi positif dapat mendorong perilaku moral yang baik. Oleh sebab itu, pentingnya mahasiswa untuk memilih teman yang mendukung nilai-nilai positif dan moral, karena mahasiswa adalah sebagai orang yang menyandang gelar berpendidikan tinggi harus mempunyai karakter moral yang baik dan dapat bermanfaat bagi sekelilingnya..



#### 4. PENUTUP

Teman sebaya memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moral mahasiswa. Beberapa aspek dari teman sebaya yang dapat membentuk moral dan karakteristik siswa, termasuk nilai dan moral, dapat mempengaruhi perkembangan pribadi mereka dan sikap mereka. Teman sebaya juga dapat menjadi tempat di mana mahasiswa belajar dan menginternalisasi nilai-nilai dan moral. Mahasiswa dapat melihat dan mengadopsi prinsip seperti jujur, tanggung jawab, dan empati saat berteman. Proses pembentukan karakter moral melalui interaksi teman sebaya pastinya terjadi karena adanya komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk kegiatan yang positif dan negatif. Hal tersebut menjadi faktor penting dalam proses pembentukan karakter moral di setiap individu. Adapun bentuk-bentuk perilaku moral mahasiswa dari hasil pengaruh teman sebaya dapat dilihat dari beberapa sisi sisi positif di mana mereka pastinya sering melakukan diskusi baik di dalam kelas maupun di lingkungan kampus baik berdiskusi mengenai tugas mata kuliah maupun berdiskusi mengenai organisasi. Meningkatkan solidaritas dan tanggung jawab serta mahasiswa yang cenderung menghindari perilaku bolos dalam perkuliahan.

Adapun sisi negatifnya perilaku mahasiswa diantaranya kelompok mahasiswa yang suka berbicara kotor dalam interaksinya sehari-hari, mahasiswa yang sering menunda-nunda tugas dan mengabaikan tanggung jawab pada tugas kelompoknya.

Adapun saran dari hasil penelitian ini yakni mahasiswa lebih selektif lagi dalam melakukan interaksi ataupun bergaul mahasiswa juga harus lebih membentengi diri terhadap pergaulan yang negatif agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah sehingga akan

mempengaruhi prestasi belajar. Karena teman sebaya sangat berpengaruh besar sehingga perlu lebih bijak dalam memilih pertemanan. Dan diperlukannya juga peran dosen perlu juga meningkatkan pengawasan dan memberikan motivasi agar mahasiswa membentengi diri dalam pengaruh teman sebaya yang negatif, serta memotivasi mahasiswa agar lebih aktif dalam proses perkuliahan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA



- Alviyan, A., Mahardhani, A. J., & Utami, P. S. (2020). Peran Kelompok Teman Sebaya Dalam Upaya Pembentukan Moral. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 4(2), 1–14.
- Haidar, G. A., Ramadhani, A. S., Asalamah, S., & Hakim, I. Al. (2025). Peran Teman Sebaya dalam Membentuk Kemandirian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2023 Universitas Pendidikan Indonesia. 9, 474–479.
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisawati. (2018). PERAN TEMAN SEBAYA DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MAHASISWA JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI IAIN PAREPARE. 3(2), 91–102.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2018). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 149–163. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22674>
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2020). the Role of Peers in the Character Building of the Students of. IAIN Tulungagung, 6.
- Ruaidah, N. H. Z. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Psikososial Remaja. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(2), 146–152. <https://jpion.org./indek.php/jpi>